

**Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Pekanbaru****Avini Tunisa Harahap^a, Jamilin Tinambunan^b**Universitas Islam Riau^{a-b}avinitunisa07@gmail.com^a, jamilintinambunan@edu.uir.ac.id^b**Diterima: Juli 2023. Disetujui: Agustus 2023. Dipublikasi: Oktober 2023****Abstract**

Poetry is a form of literary work that is presented in beautiful and imaginative language and can be studied from various aspects. The problem studied in this study is how the ability of class VIII students to write poetry at SMP Negeri 35, Bukit Raya sub-district, Pekanbaru city for the 2022/2023 academic year based on the physical structure of poetry and the inner structure of poetry. The purpose of this study is to describe, analyze, interpret and conclude data on students' ability to write poetry based on physical structure and mental structure, This study using many methods about writing and choice about second sections it can be concluded that the average ability of Grade VIII students to write poetry at SMP Negeri 35, Bukit Raya District, Pekanbaru City for the 2022/2023 school year, in terms of physical structure = 67.7 in the poor category and the ability of class VIII students to write poetry at SMP Negeri 35, Bukit Raya sub-district, Pekanbaru, for the 2022/2023 academic year, in terms of mental structure = 81.6, in the good category. So the overall result of the ability of class VIII students in writing poetry at SMP Negeri 35, Bukit Raya sub-district, Pekanbaru city, for the 2022/2023 academic year is 71.6 in the fairly good category.

Keywords: writing ability, poetry, class VIII students**Abstrak**

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang disajikan dengan bahasa yang indah dan bersifat imajinatif dan dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Masalah yang dikaji untuk penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis puisi di SMP negeri 35 kecamatan bukit raya kota pekanbaru tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan struktur fisik puisi dan struktur batin puisi. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan data kemampuan siswa menulis puisi berdasarkan struktur fisik dan struktur batin. Penelitian ini menggunakan metode yang banyak tentang menulis yang telah diterapkan, Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa rata-rata kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis puisi dilihat dari struktur fisik = 67,7 berkategori kurang baik dan kemampuan siswa dalam menulis puisi dilihat dari struktur batin = 81,6 berkategori baik. Jadi hasil keseluruhan kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis puisi 71,6 berkategori cukup baik.

Kata Kunci: kemampuan menulis, puisi, siswa kelas VIII

1. Pendahuluan

Menulis adalah kegiatan kreatif yang mengubah kata-kata yang diucapkan menjadi kata-kata tertulis. Bakat menulis sangat berguna dalam kehidupan. Menulis puisi bukanlah jaminan keberhasilan, juga tidak semudah yang dibayangkan siswa. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan menulis khususnya keterampilan yang berkaitan dengan karya sastra seperti puisi memerlukan perhatian yang serius. Siswa harus menguasai permainan kata-kata dan berhubungan dengan banyak kata untuk menulis puisi yang indah dan menarik.

Menulis merupakan suatu kegiatan kreatif dalam menggunakan bahasa lisan ke dalam bentuk bahasa tulis. Menulis membutuhkan proses pemindahan pemikiran ke dalam bentuk tulisan. Melalui tulisan, pembaca akan tertarik terhadap informasi yang diberikan oleh penulis. Hal ini sejalan dengan pendapat (Dalman, 2016:3) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis sudah menjadi kebutuhan hidup untuk mengapresiasi ide ataupun gagasan serta perasaan seseorang. Menurut Akhadiyah (dalam Mukhlis & Asnawi, 2018: 48) menulis adalah suatu aktifitas bahasa yang menggunakan tulisan sebagai medianya. Tulisan adalah suatu yang dihasilkan akibat kegiatan proses kreatif bagi penulisnya. Melalui kegiatan menulis anda dapat dengan mudah mengevaluasi ide-ide secara tertulis. Anda dapat dengan mudah mengevaluasi ide-ide Anda secara tertulis. Menulis merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai siswa. Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, pengajaran intensif dan pengembangan lebih lanjut diperlukan.

Solehan (dalam Mukhlis & Asnawi, 2018:48) kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang disajikan dengan bahasa yang indah dan bersifat imajinatif dan dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Puisi dapat dikaji berdasarkan struktur dan unsur-unsurnya, puisi yaitu struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana kepuhitan. Waluyo (dalam Wardoyo, 2013:23) Puisi ditentukan tidak hanya oleh struktur bunyi, suku kata, dan baris, tetapi juga oleh makna puisi itu sendiri. Puisi adalah bentuk karya sastra yang terdiri dari dua unsur utama, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik mencakup diksi, bahasa figuratif, kata konkret, citraan, versifikasi, dan tipografi, sedangkan struktur batin mencakup tema, rasa, nada, dan amanat. Kedua unsur ini berkaitan erat dan membentuk makna yang utuh. Nadjua (2014:7) puisi adalah karangan sastra yang cara penulisannya terikat oleh bait, baris, irama sajak, keindahan kata dan isi. Selanjutnya puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang padat, singkat, berirama, dan pilihan kata-kata kias dan bergambar (imajinatif) yang konsisten (Waluyo, 2005:1).

Adapun struktur fisik dan batin puisi yaitu, **struktur fisik: diksi** wardoyo (2013:23) mengatakan bahwa diksi dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur seberapa jauh seseorang penyair mempunyai daya cipta yang asli. Frasa dan pilihan kata sangat penting saat menulis puisi. Artinya diksi menjadi dasar konstruksi setiap puisi. **Bahasa figuratif** pradopo (2010:62) mengatakan bahasa figuratif adalah bahasa yang digunakan untuk menyampaikan puisi. Penggunaan gambar menarik perhatian pada puisi, kesegaran dan, di atas segalanya, kejelasan gambar mimpi. Perumpamaan yang digunakan oleh penyair memegang peranan penting karena ia berusaha untuk menggandakan makna puisi tersebut. **Kata konkret** wardoyo (2013:31) mengatakan kata konkret adalah kata-kata yang digunakan oleh penyair untuk merujuk kepada arti yang menyeluruh. **Pengimajian** (kemendikbud, 2017:98) pengimajian adalah sebuah kata atau rangkaian kata yang mampu membangkitkan penipuan atau fantasi. Melalui imajinasi ini, pembaca seolah-olah merasakan, mendengar atau melihat sesuatu yang diungkapkan oleh penyair. **Tipografi** sayuti (dalam wardoyo, 2013:45) tipografi adalah aspek bentuk visual puisi yang berupa tata hubungan dan tata baris. Sedangkan, **struktur batin meliputi tema** wardoyo (2013:49) tema merupakan ide yang dikemukakan oleh penulis puisi yang akan disampaikan oleh penyair. **Amanat** wardoyo (2013:53) adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya.

Berdasarkan observasi awal yang penulis dilakukan di SMP Negeri 35 Pekanbaru diketahui bahwa guru tersebut mengajarkan siswanya cara menulis puisi, namun nilai siswa tersebut masih turun 1 poin dengan kategori “cukup baik” dengan skor 72. Alasan Peneliti memilih penetapan siswa kelas

VIII untuk penelitian ini karena kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah, siswa kesulitan menentukan ide pokok yang dikembangkan, siswa kesulitan menentukan diksi, rima atau irama. Selain itu, siswa kesulitan mengungkapkan perasaan dan pikirannya secara tertulis. Siswa belum bisa mengimajinasikan pikiran secara luas, sehingga citraan dalam puisi belum tampak. Hal ini menjadi acuan bagi penulis untuk menguji kemampuan puisi siswa berdasarkan struktur fisik dan struktur batin puisi. Sesuai dengan masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan data Kemampuan Siswa Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 35 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan struktur fisik dan struktur batin puisi.

Kajian puisi sebelumnya Permana, dkk dengan judul “Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020” skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tahun 2020. Masalah penelitiannya yaitu, bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang ditinjau dari struktur fisik dan struktur batin puisi? Penelitian ini menggunakan teori Wardoyo (2013). Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitiannya dalam kemampuan menulis puisi ditinjau dari struktur fisik dan batin puisi adalah terdapat 60 skor diksi, 60 skor pengimajian, 49 skor kata konkret, 50 skor bahasa figuratif, 66 skor tipografi, 70 skor tema, dan 58 skor amanat 32. Persamaan judul dalam penelitian Khairun Nisaq judul tersebut juga merupakan kajian para penulis yang berhadapan dengan keterampilan menulis. Adapun perbedaannya, Khairun Nisaq mengambil sampel penelitian dari populasi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang dalam penelitiannya. Sedangkan penulis mengambil sampel dari siswa kelas VIII SMP 35 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

2. Metodologi

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi Sugiyono (2019:130) menjelaskan mengenai pengertian menjelaskan istilah “populasi” sebagai domain umum yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan karakteristik atau karakteristik tertentu yang peneliti pelajari dan terapkan untuk menarik kesimpulan, sampel menurut Sugiyono (2019:131) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*”. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, menurut Musfiqon (2012:120) observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Menurut Sanjaya (2013:251) tes adalah sarana atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kinerja peserta penelitian melalui pengukuran. Misalnya, mengukur kemampuan peserta penelitian untuk menguasai topik tertentu. Untuk mengukur kemampuan peserta penelitian pada mata pelajaran dilakukan tes tertulis dengan menggunakan alat tertentu, dilanjutkan dengan tes bakat dengan menggunakan alat tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisis data. Proses analisis data berlangsung dalam beberapa langkah, seperti:

1. Setelah menyelesaikan tes tertulis, penulis membaca dan mengoreksi lembar jawaban masing-masing siswa dan menggunakannya sebagai contoh penelitian
2. Selanjutnya penulis memberikan skor pada setiap aspek yang diteliti yaitu struktur fisik (diksi, bahasa figuratif, kata konkret, pengimajian, tipografi) dan struktur batin (tema, amanat), setiap aspek yang diteliti ditetapkan skor maksimalnya. Adapun rubrik penilaian menulis puisi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rubrik Penilaian Struktur Fisik Puisi

Struktur Fisik Puisi			
No	Indikator	Deskripsi	Skor
1	Diksi	1) Penyampaian diksi memiliki makna yang sangat cocok dengan isi puisi.	4
		2) Penyampaian diksi memiliki makna yang cocok dengan isi puisi.	3
		3) Penyampaian diksi memiliki makna yang kurang cocok dengan isi puisi.	2
		4) Penyampaian diksi memiliki makna yang tidak cocok dengan isi puisi.	1
2	Bahasa Figuratif/Gaya Bahasa	1) Penggunaan Bahasa yang menimbulkan nada dalam membaca puisi, sangat menambah keindahan pembacaan puisi	4
		2) Penggunaan Bahasa yang menimbulkan nada dalam membaca puisi, menambah keindahan pembacaan puisi	
		3) Penggunaan Bahasa yang menimbulkan nada dalam membaca puisi, kurang menambah keindahan pembacaan puisi	3
		4) Penggunaan Bahasa yang menimbulkan nada dalam membaca puisi, tidak menambah keindahan pembacaan puisi	2
3	Kata Konkret	1) Banyak menggunakan kata yang membuat khayalan penyair dalam pembacaan puisi.	4
		2) Menggunakan kata yang membuat khayalan penyair dalam pembacaan puisi.	3
		3) kurang menggunakan kata yang membuat khayalan penyair dalam pembacaan puisi.	2
		4) Tidak menggunakan kata yang membuat khayalan penyair dalam pembacaan puisi.	1
4	Pengimajian/Pencitraan	1) Penggambaran yang sangat sesuai dengan perasaan yang terlihat saat penyair menyampaikan isi puisi.	4
		2) Penggambaran yang sesuai dengan perasaan yang terlihat saat penyair menyampaikan isi puisi.	3
		3) Penggambaran yang kurang sesuai dengan perasaan yang terlihat saat penyair menyampaikan isi puisi.	
		4) Penggambaran yang tidak sesuai dengan perasaan yang terlihat saat penyair menyampaikan isi puisi.	2

5	Tipografi (tata wajah)	1) Keadaan wajah sangat cocok dengan isi puisi	4
		2) Keadaan wajah cocok dengan isi puisi	3
		3) Keadaan wajah kurang cocok dengan isi puisi	2
		4) Keadaan wajah tidak cocok dengan isi puisi	1

(Djumingin, 2018:66-68)

Tabel 2. Rubrik Penilaian Struktur Batin Puisi

Struktur Batin Puisi			
No	Indikator	Deskripsi	Skor
1	Tema	1) Tema yang digunakan sangat cocok dengan isi puisi	4
		2) Tema yang digunakan cocok dengan isi puisi	
		3) Tema yang digunakan kurang cocok dengan isi puisi	3
		4) Tema yang digunakan tidak cocok dengan isi puisi	2
			1
2	Amanat	1) Isi pesan sangat tersampaikan dengan makna yang sama dengan isi puisi	4
		2) Isi pesan tersampaikan dengan makna yang sama dengan isi puisi	
		3) Isi pesan kurang tersampaikan dengan makna yang sama dengan isi puisi	3
		4) Isi pesan tidak tersampaikan dengan makna yang sama dengan isi puisi	2
			1

(Djumingin, 2018:66-68)

- Setelah memberikan skor, langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian kemampuan menulis puisi pada setiap siswa berdasarkan struktur fisik dan struktur batin puisi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = N$$

- Gunakan rumus untuk menghitung rata-rata seluruh sampel saat menulis puisi Sudijono Sudijono (2011:18) sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean yang kita cari

$\sum x$ = jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

5. Mengelompokkan nilai siswa berdasarkan bobot hasil yang telah disediakan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Penilaian

No	Nilai	Keterangan
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	72-80	Cukup Baik
4	0-71	Kurang Baik

Sumber Data: Tata Usaha SMP 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023

3. Hasil dan Pembahasan

Rekapitulasi Data Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menulis Puisi Berdasarkan Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi

Dalam penelitian ini penulis melibatkan sampel penelitian masing-masing sebanyak 35 siswa. Penulis meminta kepada siswa untuk menulis puisi dilihat dari struktur fisik dan struktur batin puisi. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa diperoleh hasil berdasarkan penulisan puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Bukit Raya Kota Pekanbaru. Skor yang direncanakan ditunjukkan pada Tabel 04

Tabel 4. Nilai Seluruh Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menulis Puisi Berdasarkan Struktur Fisik dan Struktur Batin

No	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai	Kategori	
	Fisik			Batin						
	Diksi	Bahasa Figuratif/Gaya Bahasa	Kata Konkret	Pengimajian/pencitraan	Tipografi (Tata Wajah)	Tema	Amanat			
1	2	2	3	2	3	4	3	19	68	Kurang Baik
2	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Cukup Baik
3	3	2	3	2	3	4	3	20	71	Kurang Baik
4	3	2	3	2	3	4	4	21	75	Cukup Baik
5	3	3	4	2	3	4	3	22	78	Cukup Baik
6	3	3	3	3	3	4	3	22	78	Cukup Baik
7	2	2	2	2	2	3	3	16	57	Kurang Baik
8	2	3	3	3	2	1	2	16	57	Kurang Baik
9	2	2	2	3	3	3	2	17	61	Kurang Baik
10	2	2	3	2	3	4	4	20	71	Kurang Baik
11	3	2	4	2	3	3	4	22	78	Cukup Baik
12	3	2	3	3	3	4	4	22	78	Cukup Baik

13	2	2	3	3	3	3	2	18	64	Kurang Baik
14	2	2	3	3	3	4	4	21	75	Cukup Baik
15	2	3	3	3	3	4	4	22	78	Cukup Baik
16	3	2	3	3	3	4	4	22	78	Cukup Baik
17	3	3	3	3	3	3	4	22	78	Cukup Baik
18	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Cukup Baik
19	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Cukup Baik
20	3	2	3	3	3	2	2	18	64	Kurang Baik
21	3	3	3	3	3	3	3	21	75	Cukup Baik
22	2	3	2	3	4	4	3	17	61	Kurang Baik
23	3	2	2	3	3	3	3	19	68	Kurang Baik
24	2	3	3	2	3	4	4	21	75	Cukup Baik
25	3	2	3	3	3	3	3	20	71	Kurang Baik
26	3	3	2	3	3	4	3	22	78	Cukup Baik
27	3	2	3	3	3	3	3	20	71	Kurang Baik
28	2	3	2	2	2	3	3	17	61	Kurang Baik
29	3	3	3	2	3	4	4	22	78	Cukup Baik
30	2	3	3	2	3	3	3	20	71	Kurang Baik
31	2	3	3	2	3	4	4	21	75	Cukup Baik
32	3	2	3	3	3	3	3	20	71	Kurang Baik
33	2	3	4	3	3	3	3	21	75	Cukup Baik
34	3	3	3	4	2	4	3	22	78	Cukup Baik
35	2	2	3	3	3	2	3	18	64	Kurang Baik
	90	88	102	94	102	117	112	704	2506	-
Rata-rata									71,7	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 04 dan penentuan jumlah poin untuk aspek-aspek yang diperiksa sesuai tabel di atas, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Ada 19 (54%) siswa berada pada kategori Cukup Menulis Puisi, dengan 10 siswa mendapat nilai 22 dengan nilai 78 dan 8 siswa mendapat nilai 21 dengan nilai 75 atau setara dengan kemampuannya.
2. Ada 16 (46%) siswa berada pada kategori Menulis Puisi Buruk, dan 6 siswa memperoleh nilai 20 dengan nilai 71, 2 siswa memperoleh nilai 19 dengan nilai 68, dan 3 siswa memperoleh nilai 18 dengan nilai kelas 68. kelas kelas 64, 3 siswa mencapai 17 dengan nilai 61, 2 siswa mencapai 16 dengan nilai 57 atau tidak mencapai kemampuannya.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keterampilan puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Bukit Raya Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 35 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

No	Frekuensi	Presentase %	kategori
1	19	54%	Cukup baik
2	16	46%	Kurang baik

Berdasarkan Tabel 05 terlihat bahwa 19 (54%) dari 35 siswa yang termasuk dalam sampel penelitian tergolong penyair dan 16 (46%) siswa tergolong tidak mampu puisi. Nah, jika Anda sedang mencari keterampilan puisi untuk siswa kelas 8 SMP Negeri 35 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = N$$

$$Mx = \frac{2506}{35} \times 100$$

$$Mx = 71,6$$

Berdasarkan persentase tersebut, kemampuan menulis puisi siswa SMP Negeri 35 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru VIII digolongkan ke dalam Kemampuan Menulis Puisi. Hal ini dikarenakan

kemampuan siswa mencapai 54% kurang dari yang ditentukan yaitu ketika total kemampuan siswa mencapai 85%.

Deskripsi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas 8 SMP Negeri 35 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Pada Setiap Aspek

Aspek Diksi

Berdasarkan data yang telah diolah, diantara siswa kelas 8 SMP Negeri 35 pekanbaru ditinjau dari kemampuan menulis puisi, 20 (57%) siswa termasuk dalam kategori kemampuan dan 15 (43%) siswa dapat menulis puisi termasuk dalam kategori ketidak mampuan. Lihat tabel di bawah ini untuk informasi lebih lanjut.

Tabel 6. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 35 kecamatan bukit Raya Kota Pekanbaru Pada Aspek Diksi

No	Frekuensi Penilaian		presentase
	Mampu	Tidak mampu	
1	20	-	57%
2	-	15	43%

Hasil dari table diatas dapat dilihat bahwa bakat siswa alam menulis puisi dapat digolongkan tidak mampu dan hanya Sebagian kecil saja yang mampu.

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = N$$

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{20}{35} \times 100 \\ &= 57\% \end{aligned}$$

Maka, hasil dari penjumlahan dari data yang ditemukan bakat siswa dalam menulis puisi digolongkan tidak mampu dan kurang dari batas normal.

Aspek Bahasa Figuratif/ Gaya Bahasa

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang kemampuan menulis puisi pada Bahasa figuratif/gaya bahasa menunjukkan bahwa dari 35 responden siswa kelas VIII SMP negeri 35 kecamatan bukit raya kota Pekanbaru 18 (51%).

Tabel 7. Bakat Membuat Puisi Murid Kelas VIII SMP Negeri 35 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Pada Aspek Bahasa Figuratif/ Gaya Bahasa

No	Frekuensi Penilaian		Presentase
	Mampu	Tidak mampu	
1	18	-	51%
2	-	17	48%

Maka, bila anda sedang mencari peluang untuk menulis puisi untuk siswa kelas 8 SMP Negeri 35 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dalam aspek bahasa figuratif adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = N$$

$$Mx = \frac{18}{35} \times 100$$

Jadi, kemampuan menulis puisi yang dimiliki oleh siswa Kelas 8 SMP Negeri 35 kecamatan bukit raya kota pekanbaru adalah pada kategori tidak mampu dalam menulis puisi. Kinerja siswa harus kurang dari 51% dari nilai klasikal mereka.

Aspek Kata Konkret

Jadi hasil dari pengolahan data tentang kepandaian menulis puisi siswa telah dihitung sebagai berikut.

Tabel 8. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas 8 SMP Negeri 35 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Pada Aspek Kata Konkret

No	Frekuensi Penilaian		Presentase
	Mampu	Tidak mampu	
1	29	-	83%
2	-	6	17%

Jadi, jika dicari kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas 8 SMP negeri 35 Kecamatan Bukit raya kota pekanbaru dalam aspek kata konkret, yaitu:

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = N$$

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{29}{35} \times 100 \\ &= 83\% \end{aligned}$$

Pengimajian

Hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam kepandaian siswa menulis puisi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Pada Aspek Pengimajian

No	Frekuensi Penilaian		Presentase
	Mampu	Tidak mampu	
1	23	-	66%
2	-	12	34%

Jadi, jika dicari kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas 8 SMP negeri 35 Kecamatan Bukit raya kota pekanbaru dalam aspek pengimajian, yaitu:

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = N$$

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{23}{35} \times 100 \\ &= 66\% \end{aligned}$$

Tipografi

Jadi, jika dicari kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas 8 SMP negeri 35 Kecamatan Bukit raya kota pekanbaru dalam aspek pengimajian, yaitu:

Tabel 9. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Pada Aspek Tipografi

No	Frekuensi Penilaian		Presentase
	Mampu	Tidak mampu	
1	31	-	88%
2	-	4	11%

Jadi, jika dicari kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas 8 SMP negeri 35 kecamatan bukit raya kota pekanbaru dalam aspek tipografi, yaitu:

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = N$$

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{31}{35} \times 100 \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Tema

Jadi, jika dicari kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas 8 SMP negeri 35 Kecamatan Bukit raya kota pekanbaru dalam aspek pengimajian, yaitu:

Tabel 10. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Pada Aspek Tema

No	Frekuensi Penilaian		Presentase
	Mampu	Tidak mampu	
1	32	-	91%
2	-	3	8%

Jadi, jika dicari kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas 8 SMP negeri 35 kecamatan bukit raya kota pekanbaru dalam aspek tema, yaitu:

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = N$$

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{32}{35} \times 100 \\ &= 91\% \end{aligned}$$

Amanat

Jadi, jika dicari kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas 8 SMP negeri 35 Kecamatan Buki raya kota pekanbaru dalam aspek pengimajian, yaitu:

Tabel 11. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Pada Aspek Amanat

No	Frekuensi Penilaian		Presentase
	Mampu	Tidak mampu	
1	31	-	88%
2	-	4	11%

Jadi, jika dicari kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas 8 SMP negeri 35 kecamatan bukit raya kota pekanbaru dalam aspek amanat, yaitu:

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = N$$

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{31}{35} \times 100 \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Tabel 1. Rekapitulasi Presentase Data Hasil Keseluruhan Kemampuan Siswa Kelas VIII Dalam Menulis Puisi di SMP Negeri 35 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Berdasarkan Struktur Fisik Dan Struktur Batin Puisi

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase	Rata-rata Nilai
1	Sangat Baik	-	-	-	-	
2	Baik	-	-	-	-	
3	Cukup Baik	21	9	189	25,71%	$= \frac{704}{35} \times 100$
		22	10	220	28,57%	
4	Kurang Baik	16	2	32	5,71%	$\frac{28}{19} = 71,6$ (cukup Baik)
		17	3	51	8,57%	
		18	3	54	8,57%	
		19	2	38	5,71%	
		20	6	120	17,14%	
Jumlah			35	704	100%	

Berdasarkan rekapitulasi presentase tabel 12 diatas nilai kemampuan siswa kelas 8 dari menulis puisi berdasarkan struktur fisik dan struktur batin puisi, dapat dilihat dari 35 siswa tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai sangat baik, tidak terdapat siswa yang memperoleh berkategori baik, terdapat 19 siswa yang memperoleh nilai cukup baik, terdapat 16 siswa memperoleh nilai kurang baik. Dengan jumlah nilai 2506 dan rata-rata nilai 71,6 dengan kategori cukup baik.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$Mx = \frac{2506}{35}$$

$$Mx = 71,6$$

Jadi dapat dilihat analisis penelitian diatas dapat disimpulkan kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis puisi berdasarkan keseluruhan aspek yaitu struktur fisik dan struktur batin puisi dengan rata-rata 71,6 berkategori cukup baik.

**Tabel 13. Uji Hipotesis Diterima atau Ditolak
One-Sample Test**

Test Value = 72

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Struktur Fisik	-3.860	34	0.000483	-4.28571	-6.5422	-2.0292
Struktur Batin	3.709	34	0.000739	9.60000	4.3399	14.8601

Keterangan:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima

Berdasarkan tabel 13 diatas hasil keputusan uji hipotesis berdasarkan struktur fisik yaitu nilai Sig. (2-tailed) 0.000483 < 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan H₀ *ditolak*. Dengan demikian dapat diartikan bahwa nilai rata-rata hasil menulis puisi berdasarkan struktur fisik sama dengan nilai awal yaitu 0-71 yang berkategori kurang baik.

Berdasarkan tabel 13 diatas hasil keputusan uji hipotesis berdasarkan struktur batin yaitu nilai Sig. (2-tailed) 0.000739 > 0,05 maka sesuai dasar pengambilan keputusan H₀ *diterima*. Dengan demikian dapat diartikan bahwa nilai rata-rata hasil menulis puisi berdasarkan struktur batin sama dengan nilai awal yaitu 81-90 yang berkategori baik.

4. Simpulan

Berdasarkan struktur fisik kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan struktur fisik puisi berkategori kurang baik dengan nilai 67,7. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi berada pada kategori kurang baik dan skor (0-71) hipotesis ini ditolak. Berdasarkan struktur batin, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan struktur batin puisi berkategori baik dengan skor setara dengan 81.6. Oleh karena itu hipotesis penelitian tentang kemampuan menulis puisi berada pada kategori baik dan skor hipotesis ini (81-90) diterima.

Daftar Pustaka

- A.S Nadjua. 2014. *Buku Pintar Puisi & Pantun*. Surabaya: Triana Media.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djumingin, Sulastriningsih. 2018. *Rubrik Penilaian Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Atau Madrasah Tsanawiyah*. Makassar: Penerbit UNM.
- Mukhlis, Muhammad, and Asnawi. 2018. "Kemampuan Menulis Kata Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Islam Riau." *Journal of Materials Processing Technology* 1(1): 1–8.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Pendidikan, Kementerian, Dan Kebudayaan, and Republik Indonesia. 2017. *Bahasa Indonesia*.
- Pradopo, R. D. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada

Media Group.

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi Puisi, Untuk Pelajar Dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wardoyo, S.M. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.